

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Keadilan prosedural, keadilan distributif, dan penegakan peraturan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor lain seperti sifat dasar manusia yang tidak pernah puas dan serakah (Didi dan Kusuma, 2018; Fachrunisa, 2015).
2. Budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Budaya etis organisasi yang buruk melahirkan perilaku tidak etis yang mendorong seseorang melakukan kecurangan.
3. Keefektifan pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini ada dua yaitu pertama, penelitian hanya menggunakan metode kuantitatif sehingga tidak dapat menggali lebih dalam alasan yang menyebabkan variabel tidak berpengaruh. Kedua, hasil uji Glejser menunjukkan penelitian tidak lolos uji heterokedastisitas, namun apabila dilihat dari grafik plot yang ditampilkan, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5.3 Saran

1. Saran Akademis
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode riset campuran dengan desain sekuensial eksplanatif untuk menggali lebih dalam alasan yang menyebabkan variabel tidak berpengaruh.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah beberapa faktor maupun variabel lain yang mampu memediasi pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi seperti perilaku tidak etis dan rasionalisasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah ruang lingkup sampel yang lebih besar agar dapat menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Saran Praktis

- a. Penerapan sistem pengendalian internal di tiap-tiap instansi diharapkan selalu ditingkatkan sehingga selalu berjalan dengan efektif.
- b. Para pimpinan SKPD diharapkan dapat selalu ikut membangun dan menjaga budaya etis dalam organisasinya serta dapat selalu menjadi contoh bagi para bawahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, I., Salle, A., dan Sanggenafa, M. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Kecurangan Akuntansi (Fraud) di Pemerintah Kota Jayapura (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Jayapura di Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 1–12.
- Colquitt, J. A., Conlon, D. E., Wesson, M. J., Porter, C., dan Ng, K. Y. (2001). *Justice at the Millennium: A Meta-Analytic Review of 25 Years of Organizational Justice Research*. 86(3), 425–445.
- Cropanzano, R., Byrne, Z. S., Bobocel, D. R., dan Rupp, D. E. (2001). *Moral Virtues , Fairness Heuristics , Social Entities , and Other Denizens of Organizational Justice*. <https://doi.org/10.1006/jvbe.2001.1791>
- Didi, dan Kusuma, I. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1i), 1–20.
- Fachrunisa, A. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kampar). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Fauzi, F. (2018). Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi melalui Rasionalisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank BUMN dan Bank BUMD di Kota Pekanbaru). *JOM FEB*, 1(1), 1–15.
- Kurniati, I. (2018). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat. *JOM FEB*, 1(1), 1–15.
- Labolo, M. (2016). *Modul Etika Pemerintahan*.
- Naa, Y., dan Pohan, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memicu Potensi Kecurangan (Fraud): Studi Penelitian pada Pemerintah Kabupaten Mimika, Papua. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 1–26.
- Najahningrum, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259–267.
- Natalia, L., dan Coryanata, I. (2018). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal,

Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 135–144.

Prambudi, R., Dewangkoro, B., dan Dwimulyani, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Kecurangan pada Sektor Pemerintahan (Studi Penelitian pada Kementerian Perdagangan). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(2), 209–228.

Putera, A. Sri Mulyani Banyak Laporan Keuangan Daerah WTP, tapi Kepala Daerahnya Korupsi. *Kompas.com*. Didapat dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/20/123447426/sri-mulyani-banyak-laporan-keuangan-daerah-wtp-tapi-kepala-daerahnya-korupsi>, 9 September 2019, pukul 13:10 WIB.

Riyanti. (2015). *Intensi Mencontek Ditinjau dari Theory of Planned Behavior*. 3(2), 249–267.

Robbins, Stephen P., dan Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanhaji, A., Soetjipto, B., dan Suharto. (2016). *Pengaruh keadilan organisasi dan budaya organisasi terhadap perilaku kewargaan organisasi melalui komitmen organisasi dan kepuasan kerja*. 1(5), 917–926.

Saubani, A. (2017, October 4). Audit Laporan Keuangan Pemda, BPK Kerugian Capai Rp 1,13 T *Republika Online*. *Republika.co.id*. Didapat dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/10/04/oxalze409-audit-laporan-keuangan-pemda-bpk-kerugian-capai-rp-113-t>, 9 September 2019, pukul 13:10 WIB.

Setiawan, W., Alfianto, N., DAN Kusumo, W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Fraud Di Sektor Pemerintaha Pada Dinas Kota Semarang. *Dinamika Sosial Budaya*, 21(1), 68–81.

Soekanto, S. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subramaniam, N. (2008). Quality of internal control procedures : Antecedents and moderating effect on organisational justice and employee fraud. *Managerial Auditing Journal*, 23(2), 104–124.

Taris, N. (2019). Korupsi Dana Desa, Kades Runut di Sikka Divonis 3 Tahun Penjara. *Kompas.com*. Didapat dari <https://regional.kompas.com/read/2019/03/24/12311071/korupsi-dana-desa-kades-runut-di-sikka-divonis-3-tahun-penjara>, 9 September 2019, pukul

13:30 WIB.

- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang (Edisi Kedua)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilopo. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 21–69.
- Yulianti, D. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Penegakan Hukum, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 3(1), 2177–2191.